

DAILY ANALYSIS

1 Oktober 2025

IHSG

Closing	Target Short term	%
8.061,06	8.080	+0,23%

I H S G S E K T O R A L

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+9,60	+0,28%
Basic Material	-20,84	-1,06%
Industrials	-23,02	-1,42%
Consumer Non-Cyclicals	-0,70	-0,70%
Consumer Cyclicals	-0,91	-0,10%
Healthcare	-4,54	-0,24%
Financials	-20,34	-1,37%
Properties & Real Estate	+2,73	+0,29%
Technology	-142,95	-1,34%
Infrastructures	-21,07	-1,12%
Transportation & Logistic	-30,99	-1,83%

D A I L Y M O V E R S

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
OILS	+34,72%	CSMI	-14,78%
ERTX	+34,65%	PSDN	-14,62%
RMKO	+34,12%	TOSK	-14,41%
ASLI	+34,00%	PEVE	-14,29%
KAQI	+33,85%	COCO	-14,00%

N E T T R A D I N G V A L U E (R p M i l i a r)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -1.702,91
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -54.746,70



Pada perdagangan Selasa (30/9) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan menguat. Untuk indeks Strait Times (+0,7%), KLSE (+0,1%), Hang Seng (+0,9%), Nikkei (-0,2%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,5%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Selasa (30/9) mengalami pelemahan sebesar (-0,77%) ke level 8.061,06 dengan total volume perdagangan sebesar 55,25 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR27,38 triliun. Investor asing mencatatkan **net sell** sebesar **-IDR1.702,91 miliar** dengan **total net sell** tahun 2025 sebesar **-IDR54.746,70 miliar**. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham RAJA, WIFI, CUAN, BMRI dan BRPT. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBCA, BBRI, ARCI, ANTM dan CDIA.

Wall Street pada perdagangan pada Selasa (30/9) ditutup dominan menguat, untuk indeks Dow Jones (+0,2%), S&P500 (+0,4%) dan Nasdaq (+0,3%).

Untuk perdagangan Rabu (1/10) IHSG kami perkirakan akan bergerak menguat tisip dengan arah pergerakan minimal ke area 8.080.

Untuk Informasi
mengenai Victoria
Sekuritas Indonesia
Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

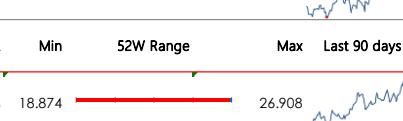
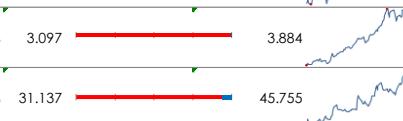
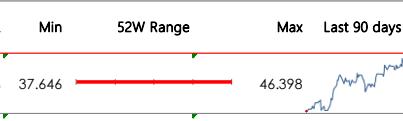
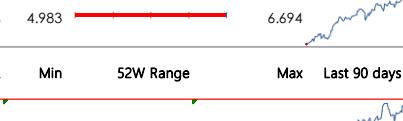
- Aliansi Ekonom Indonesia (AEI) yang beranggotakan ratusan ekonom, akademisi, dan profesional mendesak Presiden Prabowo menghentikan sementara program Makan Bergizi Gratis (MBG) karena dinilai anggarannya tidak proporsional, sasaran program tidak tepat, belum ada sistem evaluasi yang jelas, serta adanya kasus lebih dari 5.000 siswa keracunan hingga September 2025.

- Menkeu Purbaya optimis ekonomi Indonesia tumbuh di atas 5,5% pada kuartal IV-2025 meski kuartal III diproyeksikan melambat ke 4,8% yoy. Optimisme ini didukung masuknya modal asing yang menguatkan IHSG dan rupiah. Pada semester I-2025, pertumbuhan sudah melampaui ekspektasi dengan capaian 5,12% yoy di kuartal II. Namun, survei Bloomberg memprediksi pertumbuhan tahunan 2025 hanya 4,9% dan stagnan di 2026, sebelum naik ke 5% pada 2027.

- Aktivitas manufaktur China masih menyusut selama enam bulan berturut-turut pada September 2025, dengan PMI resmi di 49,8 meski sedikit membaik dari Agustus. Mencerminkan lemahnya permintaan domestik dan ketidakpastian dagang AS. Survei swasta justru menunjukkan ekspansi karena pesanan baru, sementara pemerintah belum memberi stimulus besar dan PMI non-manufaktur turun ke level terendah sejak November.

- Goldman Sachs menaikkan rekomendasi saham global menjadi overweight dalam tiga bulan ke depan karena momentum ekonomi membaik, valuasi menarik, serta dukungan kebijakan moneter dan fiskal. Prospek overweight juga dipertahankan untuk 12 bulan, seiring optimisme atas pemangkasan suku bunga The Fed tanpa resesi. Namun, Goldman menurunkan pandangan terhadap kredit global dan instrumen kas menjadi underweight akibat valuasi ketat dan imbal hasil yang diperkirakan makin rendah.

Indices

Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
SEA Region									
IDX Composite Index	8.061	-62.2	-0.8%	12.5%	7.5%	5.968		8.127	
Strait Times Index	4.300	30.2	0.7%	13.1%	19.6%	3.394		4.356	
KLSE Index	1.612	0.9	0.1%	-1.3%	28.8%	1.401		1.646	
Asia Region									
Hang Seng Index	26.856	232.7	0.9%	36.9%	30.1%	18.874		26.908	
SSE Composite Index	3.883	20.3	0.5%	19.0%	19.1%	3.097		3.884	
Nikkei-225 Index	44.933	-111.1	-0.2%	12.6%	14.4%	31.137		45.755	
KSE KOSPI Index	3.425	-6.6	-0.2%	42.8%	32.0%	2.294		3.486	
US Region									
Dow Jones	46.398	81.8	0.2%	9.4%	9.1%	37.646		46.398	
Nasdaq	22.660	68.9	0.3%	17.5%	23.9%	15.268		22.789	
S&P 500	6.688	27.3	0.4%	14.0%	15.5%	4.983		6.694	
Europe Region									
FTSE100 - London	9.350	50.6	0.5%	13.2%	13.4%	7.679		9.350	
DAX-German	23.881	135.7	0.6%	19.3%	24.0%	19.003		24.550	

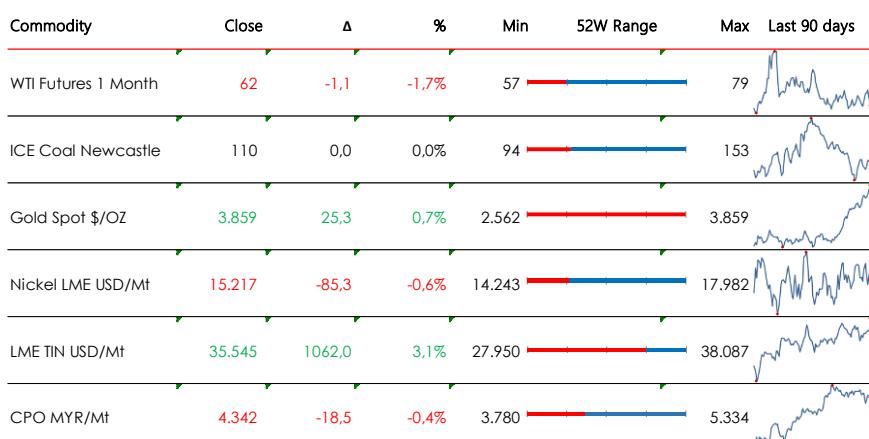
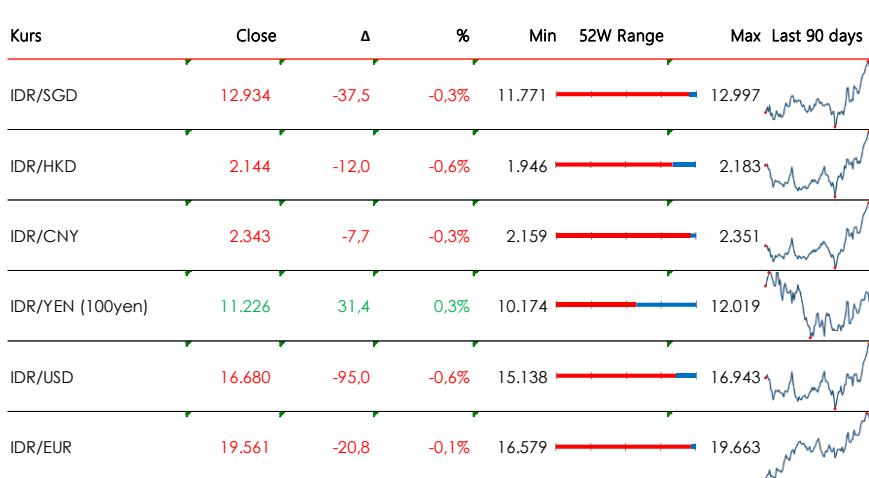
DAILY NEWS

• PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. (ANTM) menyiapkan investasi US\$5,9 miliar (2025–2026) untuk ekosistem baterai listrik terintegrasi bersama CATL dan IBC, meliputi tambang nikel, HPAL, bahan baku dan sel baterai 15 GWh (2029), hingga daur ulang baterai (2031). Antam juga mengembangkan pabrik emas di Gresik (2027) dan proyek bauksit termasuk SGAR senilai US\$900 juta (2025).

• Solusi Bangun Indonesia (SMCB) membukukan laba bersih Rp266,52 miliar pada paruh pertama 2025, naik 62,98% yoy meski pendapatan turun 8,3% menjadi Rp4,97 triliun. Kenaikan laba didukung efisiensi beban pokok pendapatan dan penurunan beban keuangan, sehingga laba sebelum pajak naik menjadi Rp359,28 miliar dari Rp243,79 miliar tahun lalu. Total aset menurun seiring penurunan ekuitas & liabilitas.

• Medco Energi (MEDC) menyiapkan anggaran Rp815 miliar alias setara USD50 juta untuk pelaksanaan pembelian kembali alias buyback saham. Buyback tahap II tersebut akan dilakukan dalam tempo tiga bulan dalam periode 8 September–8 Desember 2025. Aksi ini bertujuan meningkatkan nilai pemegang saham, efisiensi pengelolaan modal, serta pengembalian kelebihan kas tanpa mengganggu operasional.

• Merdeka Copper Gold (MDKA) menambah kepemilikan di Merdeka Resources (EMAS) dengan membeli 6,89 juta saham pada 26 September 2025, sehingga porsi naik menjadi 56,50% atau 9,14 miliar saham. Aksi ini dilakukan menjelang fase produksi proyek emas Pani di Gorontalo yang ditargetkan beroperasi komersial pada kuartal I-2026.



Indonesia Economic Indicator

	4Q2024	1Q2025	2Q2025
GDP Growth (%)	5.02%	4.87%	5.12%
Trade Balance (US\$ Mil)	11.342	12.993	10.581
Current Account (US\$ Mil)	-1.127	-228	-3.014
Current Account (% of GDP)	-0.31%	-0.07%	-0.84%
	Juni 25	Juli 25	Agustus 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.311	16.276	16.309
Inflasi (% YoY)	1.87	2.37	2.31
Benchmark Rate (%)	5.50	5.25	5.00
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$152.6B	\$152B	\$150.7B

TRADING IDEA

MSTI - Swing Trading Buy

Close	1.565	
Suggested Entry Point	1.545	
Target Price 1	1.670	+8,09%
Target Price 2	1.700	+10,03%
Stop Loss	1.470	-4,85%
Support 1	1.550	-0,00%
Support 2	1.530	-0,97%

Technical View

Saham MSTI pada perdagangan Selasa (30/9) ditutup dalam posisi menguat ke level 1.565. Saat ini MSTI sedang dalam posisi tertahan area *Resist*-nya di level 1.585. Jika MSTI bisa menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 1.670 – 1.700.

Secara teknikal, saat ini MSTI memiliki momentum yang menguat di atas angka 0, tepatnya berada di angka 30 dan MACD masih menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal MSTI masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 1.470.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham MSTI, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada H1-2025, dengan laba bersih naik sebesar +20,25% YoY. Katalis positif MSTI di 2025 meliputi proyeksi pertumbuhan laba inti 10% CAGR dengan ROE stabil 25% didorong oleh posisi sebagai penerima manfaat utama akselerasi digitalisasi Indonesia. Selain itu, keunggulan margin superior dan rasio pembayaran dividen (DPR) 70% memperkuat daya tarik MSTI yang masih menarik dibanding global peers.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika MSTI berada di range level 1.530 – 1.565 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi MSTI menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk MSTI dengan Target Price 1 di level 1.670 dan Target Price 2 di level 1.700.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading*, yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #YukMulaiSekarang #AkulInvestor #Victoriasekuritas

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
2 Okt 25	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk	24 Okt 25	Rp123/saham
6 Okt 25	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk	24 Okt 25	Rp12,2/saham
7 Okt 25	UNTR	PT United Tractors Tbk	24 Okt 25	Rp567/saham
7 Okt 25	UNIC	PT Unggul Indah Cahaya Tbk	21 Okt 25	Rp215/saham
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
23 Okt 25	MMIX	PT Multi Medika Internasional Tbk	10 Nov 25	1 : 1
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
30 Sep 25	HEAL	PT Medikaloka Hermina Tbk	1 Okt 25	23 Okt 25
1 Okt 25	GMFI	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	2 Okt 25	24 Okt 25
1 Okt 25	DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk	2 Okt 25	24 Okt 25
2 Okt 25	HOPE	PT Harapan Duta Pertiwi Tbk	3 Okt 25	27 Okt 25
3 Okt 25	WIDI	PT Widiany Jaya Krenindo Tbk	6 Okt 25	28 Okt 25
3 Okt 25	ARII	PT Atlas Resources Tbk	6 Okt 25	29 Okt 25
6 Okt 25	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk	7 Okt 25	29 Okt 25
6 Okt 25	SMBR	PT Semen Baturaja Tbk	7 Okt 25	29 Okt 25
7 Okt 25	SPMA	PT Suparma Tbk	8 Okt 25	30 Okt 25
7 Okt 25	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	8 Okt 25	30 Okt 25
7 Okt 25	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	8 Okt 25	30 Okt 25

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
2 Okt 25	BIKE	PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk
2 Okt 25	UNTD	PT Terang Dunia Internusa Tbk
6 Okt 25	PTRO	PT Petrosea Tbk
9 Okt 25	BELI	PT Global Digital Niaga Tbk
9 Okt 25	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk
15 Okt 25	SRSN	PT Indo Acidatama Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
1 Okt 2025	7:00 AM	South Korea	Balance of Trade SEP	\$6.51B	\$ 8.2B	
1 Okt 2025	7:30 AM	Indonesia	S&P Global Manufacturing PMI SEP	51.5	52	
1 Okt 2025	11:00 AM	Indonesia	Balance of Trade SEP	\$4.18B	\$ 3.9B	
1 Okt 2025	11:00 AM	Indonesia	Inflation Rate YoY SEP	2.31%	2.3%	
1 Okt 2025	11:00 AM	Indonesia	Core Inflation Rate YoY SEP	2.17%	2.2%	
1 Okt 2025	11:00 AM	Indonesia	Inflation Rate MoM SEP	-0.08%	-0.1%	
1 Okt 2025	11:30 AM	India	RBI Interest Rate Decision	5.5%	5.5%	5.5%
1 Okt 2025	4:00 PM	Euro Area	Inflation Rate YoY Flash SEP	2%	2.3%	2.2%
1 Okt 2025	4:00 PM	Euro Area	Core Inflation Rate YoY Flash SEP	2.3%	2.3%	2.3%
1 Okt 2025	4:00 PM	Euro Area	Inflation Rate MoM Flash SEP	0.1%	0.1%	
1 Okt 2025	8:45 PM	United States	S&P Global Manufacturing PMI Final SEP	53.0	52	52
1 Okt 2025	9:00 PM	United States	ISM Manufacturing PMI SEP	48.7	49.2	49
1 Okt 2025	11:00 PM	Rusia	Unemployment Rate AUG	2.2%	2.2%	2.2%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.